

**PENGARUH LATIHAN *PASSING* AKTIF SEGITIGA TERHADAP
AKURASI *PASSING* PADA PEMAIN LABSCHOOL
FUTSAL ACADEMY PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Seminar Departemen Kesehatan dan Rekreasi
Sebagai Salah Satu Persyaratan Melakukan Penelitian*



Oleh :
MUHAMMAD FADLI
NIM/BP : 19089070/2019

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

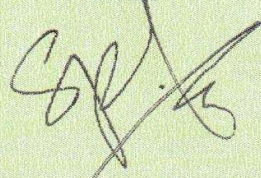
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH LATIHAN *PASSING* AKTIF SEGITIGA TERHADAP
AKURASI *PASSING* PADA PEMAIN LABSCHOOL FUTSAL
ACADEMY PADANG**

Nama : Muhammad Fadli
NIM/BP : 19089070/2019
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

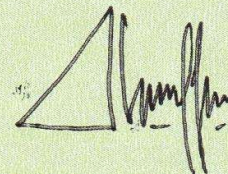
Padang, Maret 2023

Mengetahui
Kepala Departemen Kesehatan dan
Rekreasi



Prof. Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd
NIP. 197907042009121004

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Alimuddin, S.Or., M.Or
NIP. 199104152019031015

PENGESAHAN SKRIPSI

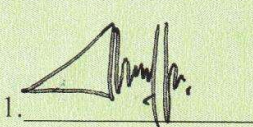

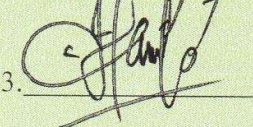
Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Departemen Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

PENGARUH LATIHAN *PASSING* AKTIF SEGITIGA TERHADAP AKURASI *PASSING* PADA PEMAIN LABSCHOOL FUTSAL ACADEMY PADANG

Nama : Muhammad Fadli
NIM/BP : 19089070/2019
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Maret 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Alimuddin, S.Or.,M.Or	1. 
2. Anggota : Dr. Didin Tohidin, M.Kes.,AIFO	2. 
3. Anggota : Hadi Pery Fajri, S.Si.,M.Pd	3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Latihan *Passing* Aktif Segitiga Terhadap Akurasi *Passing* Pada Pemain Labschool Futsal Akademi Padang” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2023
Yang membuat pernyataan



Muhammad Fadli
NIM. 19089070

ABSTRAK

Pengaruh Latihan *Passing* Aktif Segitiga Terhadap Akurasi *Passing* Pada Pemain Labschool Futsal Academy Padang

Latar belakang dari penelitian ini adalah masih kurangnya kemampuan *passing* pemain sehingga dalam pelaksanaan Latihan taktik, strategi atau *set play* tidak berjalan dengan baik. Saat melakukan *passing* arah badan atau *body position* tidak mengarah ke tujuan atau ke teman yang akan menerima *passing*, sehingga *passing* yang dihasilkan masih kurang akurat, kemudian perkenaan kaki ke bola atau *impact* terhadap bola saat akan melakukan *passing* masih kurang baik. Pemain tidak melakukan pergerakan tanpa bola setelah melakukan *passing*. Peneliti ingin mengetahui pengaruh latihan *passing* aktif segitiga terhadap akurasi *passing* pemain Labschool Futsal Academy Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh latihan *passing* aktif segitiga terhadap akurasi *passing* pada Labschool Futsal Academy Padang.

Jenis penelitian adalah eksperimen semu dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain Labschool Futsal Academy Padang yang berjumlah 16 orang. Sampel yang diambil dari hasil total sampling. Instrumen yang digunakan adalah tes *passing* dan *control* pada futsal. Analisis data menggunakan SPSS 22.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh latihan *passing* aktif segitiga terhadap akurasi *passing* pada pemain Labschool Futsal Academy Padang diketahui nilai rata-rata *pre-test* sebesar 14,12, standar deviasi 1,89 dan nilai rata-rata *post-test* 17,93, standar deviasi 1,98 dengan presentase peningkatan sebesar 26,98%. Berdasarkan nilai *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan uji *t-paired sample test* didapatkan *sig.* (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapatnya pengaruh latihan *passing* aktif segitiga terhadap akurasi *passing* pada pemain Labschool Futsal Academy Padang.

Kata Kunci: Latihan, *passing* aktif segitiga, akurasi *passing*.

KATAPENGANTAR



Alhamdulillah rabbi'l'alamiin, segala puji bagi Allah SWT, rasa syukur yang tak terhingga penulis ucapkan atas curahan karunia dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Latihan *Passing* Aktif Segitiga Terhadap Akurasi *Passing* Pada Pemain Labschool Futsal Academy Padang”**. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Departemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih untuk pihak pihak yang secara integrative memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd selaku Ketua Departemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
4. Bapak Alimuddin, S.Or., M.Or selaku dosen Pembimbing Akademik serta Dosen Pembimbing Skripsi Saya.
5. Bapak Dr. Didin Tohidin, M.Kes, AIFO Dan Bapak Hadi Pery Fajri, S.Si, M.Pd Selaku Dosen Penguji.
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar di Departemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Kepada Orang tua saya yang telah memberikan doa dan dorongannya.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Hakikat Teoritik.....	12
1. Futsal.....	12
a. Peraturan permainan futsal.....	14
2. Karakteristik Permainan Futsal.....	16
3. Teknik Dasar	17
a. <i>Passing</i>	18
b. <i>Control</i>	20
c. <i>Dribbling</i>	22
d. <i>Shooting</i>	23
4. Latihan.....	25
a. Tujuan Latihan	26
b. Prinsip-prinsip Latihan	27
c. Latihan <i>passing</i> aktif segitiga.....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual.....	32
D. Hipotesis Penelitian	32

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
D. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
E. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Data.....	40
2. Analisis Data	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian	44
C. Keterbatasan Penelitian.....	46
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR RUJUKAN	49
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil pre-test dan post-test.....	40
Tabel 2. Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas.....	43
Tabel 4. Hasil Uji t Paired Sampel t test.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bola Futsal.....	15
Gambar 2. Lapangan Futsal	15
Gambar 3. Gawang Futsal.....	16
Gambar 4. Model Latihan <i>Passing</i> Aktif Segitiga	30
Gambar 5. Lapangan Tes <i>Passing</i>	35
Gambar 6. Diagram peningkatan rata-rata akurasi passing aktif segitiga.....	41

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kebutuhan tubuh agar tetap sehat. Olahraga merupakan aktifitas fisik atau psikis seseorang melalui gerak yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kebugaran jasmani maupun kesehatan jasmani. Banyak manfaat jika rutin melakukan olahraga, seperti meningkatkan suasana hati, mengurangi rasa stress serta dapat membentuk otot – otot yang diinginkan. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi memberikan pengaruh terhadap bidang keolahragaan sehingga mengalami kemajuan yang sangat pesat. Untuk itu perlu dilakukan beberapa upaya pembinaan dan pengembangan dibidang olahraga, yang bertujuan untuk mencapai prestasi yang optimal pada suatu kejuaraan baik ditingkat regional maupun nasional. Sebagai contoh salah satunya ialah cabang olahraga futsal. Olahraga ini dapat memberikan manfaat baik untuk para remaja putra maupun putri dan bahkan kalangan anak-anak serta orang tua baik perkembangan fisik, mental maupun sosial. Oleh karena itu, sangat dianjurkan kepada setiap orang untuk melakukan kegiatan olahraga secara rutin dan terstruktur dengan baik. Olahraga pendidikan merupakan pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian dari proses pendidikan yang teratur dan

berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.

Olahraga pendidikan diselenggarakan sebagai bagian proses pendidikan, dilaksanakan baik pada jalur pendidikan formal maupun non formal, biasanya dilakukan oleh satuan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan melalui guru pendidikan jasmani dengan dibantu oleh tenaga olahraga untuk membimbing terselenggaranya kegiatan keolahragaan di sekolah. Peran penjasorkes di sekolah atau satuan pendidikan sangat penting, hal ini terkait dari dua hal yakni sisi pendidikan jasmani yang mengarah kepada aspek edukatif dan sisi olahraga yang mengarah kepada aspek prestasi.

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas fisik sebagai media utama untuk mencapai tujuan. Sejalan dengan hakikat pendidikan jasmani menurut Mahendra (2008) yaitu : “pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dan kualitas individu baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.”

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap aktivitas kehidupan dimana kesehatan harus selalu dijaga dan ditingkatkan. Untuk menjaga kesehatan adalah dengan berolahraga dan menjaga pola hidup sehat. Slogan yang berbunyi “kesehatan merupakan harta yang paling berharga” adalah benar adanya. Banyak orang yang tidak peduli akan kesehatan bahkan tidak mementingkan kesehatan untuk dirinya sendiri. Ketidaktahuan akan cara yang benar untuk menjaga kesehatan menjadi salah satu faktor penyebabnya.

Kemajuan teknologi yang semakin tidak terkendali akan memberikan efek yang buruk jika tidak diimbangi dengan kemawasan diri akan pentingnya hidup sehat sehingga anak-anak akan terfokus pada kemajuan teknologi dan tidak menyediakan waktu luang untuk berolahraga. Giriwijoyo dan Sidik (2012) bahwa “olahraga kesehatan meningkatkan derajat sehat dinamis (sehat dalam gerak), pasti juga sehat statis (sehat dikala diam), tetapi tidak pasti sebaliknya, gemar berolahraga: mencegah penyakit, hidup sehat dan nikmat. Malas berolahraga: mengundang penyakit. Tidak berolahraga: menelantarkan diri”.

Olahraga sebagai sarana rekreasi itu adalah olahraga yang biasanya dilakukan pada saat adanya waktu luang atau di kala waktu senggang dan dilakukan dengan penuh kebahagiaan. jadi semuanya dilakukan dengan santai dan tidak formal, baik itu tempat, sarana maupun peraturannya. Hal ini terbukti dari kesadaran setiap masyarakat di seluruh pelosok dunia untuk mau melakukan olahraga. Bahkan olahraga termasuk juga dalam pendidikan wajib di sekolah-sekolah yang ada di seluruh penjuru dunia. Beragam jenis olahraga rekreasi yang merupakan kekayaan asli dan jati diri bangsa Indonesia perlu dilestarikan, dipelihara dan diperkenalkan kepada generasi muda penerus, serta didokumentasikan dengan serius dan cermat, sehingga aset budaya dan jati diri bangsa Indonesia tidak hilang atau diakui oleh bangsa lain. Disamping itu, yang menjadikan olahraga sebagai bagian dari upaya mendukung pembangunan kualitas sumber daya manusia, pendidikan, kesehatan dan kebugaran masyarakat serta aspek lain yang dibutuhkan oleh pembentukan karakter dan jati diri suatu bangsa, menjadikannya sebagai kekuatan yang

ampuh dalam upaya memepersatukan bangsa Indonesia dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Melihat beberapa pernyataan di atas, maka rekreasi dapat disimpulkan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan sebagai pengisi waktu luang untuk satu atau beberapa tujuan, diantaranya untuk kesenangan, kepuasan, penyegaran sikap dan mental yang dapat memulihkan kekuatan baik fisik maupun mental.

Olahraga prestasi merupakan salah satu cara mengenalkan sebuah bangsa kepada dunia. Pada salah satu pasal dalam UU No 11 Tahun 2022 yaitu pasal 1 ayat 12 disebutkan olahraga prestasi adalah yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Berdasarkan kutipan dijabarkan bahwa pemerintah mengatur pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilakukan dengan menumbuhkembangkan pusat pembinaan olahraga dari tingkat daerah desa hingga tingkat nasional. Oleh karena itu pemerintah harus bertanggung jawab untuk memajukan prestasi olahraga nasional di ajang yang lebih tinggi yaitu di tingkat internasional. Adapun beberapa Cabang olahraga prestasi yang sering diperlombakan, seperti atletik, sepakbola, futsal, volly, tinju, gulat dan sebagainya.

Futsal adalah salah satu olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat. Olahraga ini merupakan permainan yang tergolong berat, karena melibatkan seluruh anggota tubuh. Banyak yang berpendapat bahwa futsal sama dengan sepakbola, hanya saja ukuran lapangan, ukuran bola, dan jumlah pemain

dilapangan yang menjadi pembeda. Futsal tidak hanya dimainkan oleh kaum laki-laki saja melainkan kaum perempuan yang tidak kalah antusias memainkan olahraga ini. Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Futsal juga merupakan salah satu olahraga yang saat ini sedang digemari oleh berbagai kalangan di masyarakat indonesia selain sepak bola. Hal ini dapat dibuktikan dengan pembangunan-pembangunan lapangan futsal serta pembentukan tim-tim futsal diberbagai daerah yang telah mengenal permainan futsal untuk mengikuti berbagai turnamen yang diadakan di berbagai daerah.

Menurut Hawindri (2016) futsal merupakan “suatu permainan yang dilakukan di dalam ruangan yang menggunakan lapangan berukuran kecil dan disertai dengan peraturan yang ketat dan mengandalkan fisik yang maximal”. Futsal merupakan olahraga beregu yang didasarkan atas teknik, pengolahan bola dan pemahaman setiap pemain terhadap permainan. Prinsip dalam permainan futsal yaitu memasukkan bola ke gawang lawan dengan sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawang agar tidak kebobolan oleh lawan, bagi tim yang mencetak gol terbanyak maka tim itu yang memenangkan pertandingan.

Saat ini olahraga futsal mengalami perkembangan pesat, khususnya dikalangan tingkat SMA. Hal ini terlihat semakin banyak jasa yang menawarkan fasilitas futsal untuk mengadakan kejuaraan-kejuaraan futsal antar sekolah menengah atas. Kemenangan di tentukan oleh banyaknya gol yang di cetak ke gawang lawan, dalam sebuah pertandingan tentunya tidak langsung memenangkan pertandingan, usaha memenangkan pertandingan tentu memerlukan proses untuk meraihnya, untuk mendapatkan prestasi yang maksimal dalam permainan futsal selain pemain harus memiliki kekuatan, kelincahan, kelentukan, daya tahan dan juga harus mempunyai keterampilan dasar bermainnya. Penguasaan keterampilan dasar salah satunya untuk meningkatkan prestasi, tingkat keterampilan yang dimiliki para pemain menentukan penampilannya dalam bermain futsal.

Futsal membutuhkan teknik atau keterampilan khusus, baik itu teknik dalam membawa bola maupun teknik menahan bola. Tidak heran apabila seorang pemain futsal secara teknis lebih baik dibandingkan dengan para pesepakbola konvensional. Futsal adalah suatu jenis olahraga yang memiliki aturan tegas tentang kontak fisik. *Sliding tackle* (menjegal dari belakang), *body charge* (benturan badan), dan aspek kekerasan lain seperti dalam permainan sepakbola tidak diizinkan dalam futsal. Ini menjadi salah satu alasan utama mengapa pertandingan futsal digemari banyak orang, terutama kaum ibu yang tak perlu mencemaskan cedera dan perkelahian.

Salah satu tujuan orang menggeluti olahraga futsal adalah untuk mencapai prestasi. Jika dilihat dari tujuan tersebut maka diperlukan persiapan yang

matang, baik secara fisik, teknik, taktik dan keadaan psikologis yang baik. Selain itu juga diperlukan faktor-faktor pendukung lainnya guna mencapai tujuan tersebut seperti sarana dan prasarana, tenaga pelatih yang handal, pengorganisasian, sumber dana dan sebagainya. Untuk menjadi pemain futsal yang handal, seorang pemain perlu memusatkan pikiran untuk membuat suatu keputusan dengan cepat dan tepat. Karena itu, mereka butuh latihan mental. Hal ini terkadang diabaikan pemain yang sudah benar-benar professional, tapi sangat penting bagi pemula. Seorang pemain dituntut aktif dan mempunyai konsentrasi tinggi serta stamina yang prima.

Club Labschool Futsal Academy Padang merupakan salah satu club futsal amatir yang ada di Kota Padang. Labschool Futsal Academy atau yang lebih dikenal dengan Labschool Futsal Academy Padang sudah mulai aktif dari tahun 2012 hingga sekarang. Club futsal ini sudah meraih beberapa prestasi seperti salah satunya juara II pada *Tournament Futsal King Futsal event 2022* Kategori SMA. Kegiatan latihan club futsal ini biasa diadakan pada hari senin, rabu dan jumat. Latihan di lakukan di Lapangan Futsal Salingka Tabing.

Padapermainan futsal ada beberapa teknikdasaryang harus dikuasai seperti, menendang bola, mengontrol bola, menyundul bola, menggiring boladan sebagainya. Maka dari itu, setiap pemain harus menguasai teknik bermain tersebut. Seorang pemain futsal harus memiliki teknik individu yang baik dan kondisi fisik untuk bekerjasama antar pemain untuk mencapai kemenangan. Dalam melakukan pengamatan pada jalannya latihan futsal di lapangan peneliti menemukan masalah yang ditimbulkan dari permainan futsal

di antaranya masih banyak pemain yang salah dalam melakukan teknik dasar *Passing*. Kemampuan *Passing* yang masih kurang baik menyebabkan pada saat akan melatih taktik, strategi atau *set play* dalam latihan menjadi berjalan kurang baik karena kemampuan *Passing* yang kurang baik tersebut.

Lalu kesalahan yang masih juga sering terlihat oleh peneliti ialah arah badan atau *body position* saat akan melakukan *passing*. Pemain masih banyak yang melakukan gerakan *passing* namun arah badannya tidak mengarah ke tujuan atau ke teman yang akan menerima *passing*, sehingga *passing* yang dihasilkan masih kurang akurat, kemudian perkenaan kaki ke bola atau *impact* terhadap bola saat akan melakukan *passing* masih kurang baik.

Pada saat pengamatan di hari selanjutnya peneliti melihat pertandingan IKASMANTRI antara tim Labschool Futsal Academy Padang dengan SMAN 9 Padang, bola yang dialirkan oleh pemain mudah di ambil oleh pihak lawan, kadang juga tak terarah dan pemain tidak melakukan pergerakan setelah *passing* bola sehingga tidak membuka ruang untuk teman yang lain melakukan *passing* kembali. Karena kesalahan-kesalahan tersebut pemain dari tim lawan mudah menguasai permainan dan juga tertekan saat membangun serangan sehingga skor akhir dimenangkan oleh tim lawan dengan beda skor 1-3.

Dalam observasi selanjutnya peneliti juga menemukan ketika *internal game* para pemain juga masih banyak yang setelah melakukan *passing* pemain hanya pasif atau tidak bergerak ke depan, kiri ataupun ke kanan. Maka peneliti berpikir apa cara yang tepat untuk melatih ataupun meningkatkan hasil akurasi *passing* yang lebih baik dari sebelumnya, dan bergerak aktif saat sudah

melakukan *passing* bukan hanya pasif. Latihan *Passing* aktif segitiga merupakan bentuk latihan atau cara yang dipilih untuk melatih keterampilan teknik dasar *passing* dan membantu meningkatkan akurasi *passing* para pemain.

Maka dari itu peneliti ingin meneliti tentang *passing* dari permainan futsal di club tersebut dengan memberikan metode latihan *Passing* aktif segitiga.

Dari permasalahan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Latihan *Passing* Aktif Segitiga Terhadap Akurasi *Passing* Pada Pemain Labschool Futsal Academy Padang**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Masih kurangnya kemampuan *passing* pemain sehingga dalam pelaksanaan latihan taktik, strategi atau *set play* tidak berjalan dengan baik.
2. Saat melakukan *passing* arah badan atau *body position* tidak mengarah ke tujuan atau ke teman yang akan menerima *passing*, sehingga *passing* yang dihasilkan masih kurang akurat, kemudian perkenaan kaki ke bola atau *impact* terhadap bola saat akan melakukan *passing* masih kurang baik.
3. Pemain tidak melakukan pergerakan tanpa bola setelah melakukan *passing*.
4. Peneliti ingin mengetahui pengaruh latihan *passing* aktif segitiga terhadap akurasi *passing* pemain Labschool Futsal Academy Padang.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada agar penelitian ini tidak terlepas dari permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti membatasi penelitian ini apakah terdapat pengaruh latihan *passing* aktif segitiga terhadap akurasi *passing* pada pemain Labschool Futsal Academy Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka penulis merumuskan masalahnyapada, apakah terdapat Pengaruh Latihan *Passing* Aktif Segitiga Terhadap Akurasi *Passing* Pada Pemain Labschool Futsal Academy Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Latihan *Passing* Aktif Segitiga Terhadap Akurasi *Passing*?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan di harapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Bagi penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar pendidikan sarjana strata satu (S1) pada Departemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Bagi pelatih Labschool Futsal Academy Padang, sebagai bahan program latihan *passing* aktif segitiga terhadap akurasi *passing*.
3. Bagi Depatemen sebagai bahan bacaan oleh mahasiswa diperpustakaan.

4. Bagi penelitian selanjutnya dapat dijadikan rujukan penelitian berikutnya terutama penelitian yang berhubungan dengan futsal.